



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

# Analisis Kemenangan Pasangan Khairul Anwar dan Agus Widayat pada Pemilu Pilkada Dumai 2010

ADLIN

Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP UNRI, Jl. Binawidya KM 12,5 Simpang Baru Panam,  
Kota Pekanbaru, 28293, Telp: (0761) 632677/35675, Email: ini\_adlin@yahoo.com

**Diterima tanggal 1 November 2013/Disetujui tanggal 4 Desember 2013**

*In the history of general election of regional head (Pemilukada) at Dumai City (Kota Dumai), the incumbent candidate always beaten by new challenger candidate. Interestingly, Khairul Anwar Agus Widayat is the winner of the general election of regional head 2010. They are candidates in the election Dumai in 2005 and has been a crushing defeat compared to Zul AS-Sunaryo. This study explains why they succeed win that general election. This study is using political behavior approach. Collecting data of this study is using field research and data analysis using quantitative and qualitative method. The finding is, there are three main causes of victory Khairul Anwar-Agus Widayat. First, this candidates promising change issues. Second, there are many people were disappointed to the incumbent. Third, there are correspondence between vision with the will of the people. Voter has made his choice based on many factors, and other factors have a smaller effect than the three factors.*

**Keywords:** *Incumbent, challenger, local election.*

## Pendahuluan

Pemilihan pimpinan eksekutif di tingkat lokal di Dumai dilaksanakan secara langsung pada tahun 2005. Ketentuan tersebut dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Bab Kedelapan pasal 56 ayat 1 yang berbunyi; Kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Dengan demikian, berdasarkan Payung hukum UU No.32 Tahun 2004 yang diundangkan tanggal 15 Oktober tahun 2004 maka pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah baik pada tingkat propinsi maupun kabupaten/kota juga harus dilaksanakan secara langsung.

Pemilihan kepala daerah (pilkada) secara langsung telah dilaksanakan sebanyak dua kali di kota Dumai. Pilkada langsung pertamakali dilaksanakan pada tahun 2005 dan pilkada yang kedua dilaksanakan pada tahun 2010. Berdasarkan perbandingan perolehan suara Pilkada Dumai tahun 2010 dan tahun 2005 ditemukan fenomena menarik yakni dalam dua kali pilkada tidak ada calon incumbent yang menjadi pemenang pilkada. Pemenang pilkada dumai selalu calon penantang (*challanger*). Bahkan yang fenomena ini semakin menarik sebab calon challenger yang kalah pada pilkada dumai tahun 2005 menjadi pemenang pada pilkada dumai tahun 2010.



Tabel 1

Perolehan Suara Masing-Masing Calon Walikota dan Wakil Walikota Dumai Pada Pilkada Dumai tahun 2005

Nama pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Dumai	Perolehan Suara Sah		Keterangan
	Frk	(%)	
Wan Syamsir Yus- H. Mustar Effendi	31.128	32,09	Incumbent (Kalah)
Khairul Anwar-Zulkifli Ahad	13.658	14,08	Challanger (kalah)
Zulkifli AS- dr. Sunaryo	52.211	53,83	Chalanger (Menang)
Total Suara Sah	96.997	100	

Sumber: KPUD Dumai 2005.

Adapun pasangan *challenger* yang berhasil mengalahkan *Incumbent* tersebut adalah pasangan Zulkifli AS-dr.Sunaryo dengan perolehan suara yang cukup signifikan yaitu sebanyak 52.211 suara atau sebesar 53,83 persen dari total suara sah pada pilkada Dumai tahun 2005. Berikut ini gambaran perolehan suara masing-masing pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Dumai tahun 2005.

Tabel 2

Perolehan Suara Masing-Masing Calon Walikota dan Wakil Walikota Dumai Pada Pilkada Dumai tahun 2010

Nama pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Dumai	Perolehan Suara Sah		Keterangan
	Frk	(%)	
Khairul Anwar-Agus Widayat	52.778	49,76	Challanger (Menang)
Zulkifli AS- dr. Sunaryo	49.181	46,37	Incumbent (Kalah)
Hadi Salioso-Masri Haji Sulaiman	4.103	3,87	Challanger (Kalah)
Total Suara Sah	106.062	100	

Data Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilu Pilkada Dumai Tahun 2010.

Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa perolehan suara pasangan Zulkifli AS-dr. Sunaryo jauh lebih besar dari perolehan pasangan *Incumbent* saat itu, yakni pasangan Wan Syamsir Yus-Mustar Effendi. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemenangan pasangan Zulkifli AS-dr. Sunaryo dengan angka yang cukup signifikan ini dapat juga dilihat sebagai bentuk kuatnya dukungan dari pemilih di kota Dumai terhadap pasangan tersebut. Selanjutnya hasil

pilkada Dumai tahun 2010 digambarkan pada tabel 2.

Data dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa pasangan incumbent kembali kalah dalam Pilkada Dumai tahun 2010. Sebaliknya salah satu calon challenger yang kalah pada pilkada Dumai Tahun 2005, kemudian maju kembali menjadi calon pada pilkada dumai tahun 2010, keluar sebagai pemenang, yakni Khairul Anwar. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang membuat Khairul Anwar- Agus Widayat berhasil mengalahkan Incumbent pada Pilkada Dumai Tahun 2010.

### Pendekatan dan Metode

Studi ini dilakukan dengan pendekatan perilaku politik. Fokusnya adalah tentang bagaimana perilaku pemilih dalam pemilihun umum kepala daerah di Kota Dumai tahun 2010 sehingga memilih kandidat tertentu dalam pemilu pada tersebut. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan responden menggunakan teknik *multistage random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menyajikan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup kepada responden terpilih. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisa dengan menampilkan frekuensi data temuan penelitian dalam bentuk tabulasi tunggal.

### Kuatnya Dukungan Terhadap Khairul Anwar-Agus Widayat

Salah satu penyebab menguatnya dukungan pada pasangan Khairul Anwar-Agus Widayat disebabkan adanya kekecewaan pemilih terhadap pasangan calon walikota dan wakil walikota Incumbent yang dapat dilihat pada tabel 3. Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa alasan responden tidak lagi memilih calon incumbent, mayoritas (43%) karena ingin adanya perubahan, kemudian sebanyak 39% menyatakan kecewa dengan pasangan incumbent. Responden yang menyatakan ingin perubahan tidak menyatakan kekecewaannya, namun pilihan mereka kepada pasangan lain yakni Khairul-Agus yang memang mengusung tema perubahan guna mewujudkan kota Dumai yang lebih



baik dibandingkan masa kepemimpinan incumbent saat itu.

Tabel 3

Alasan Utama Tidak Memilih Zul AS-Sunaryo dan Memilih Calon Lainnya

Alasan Tidak Memilih Pasangan Zul AS-Sunaryo Pada Pilkada Dumai Tahun 2010	Total (Jumlah/%)
1. Kecewa	39 (39)
2. Ingin Perubahan	43 (43)
3. Ikut Ajakan Keluarga	3 (3)
4. Tidak Jawab	15 (15)

Sumber: Data olahan penelitian.

Selanjutnya jumlah responden yang menyatakan alasan kecewa kepada incumbent menyebabkan mereka memilih Khairul-Agus juga cukup banyak. Kekecewaan tersebut diungkapkan seorang responden yang berdomisili di kelurahan Laksamana, sebagai berikut :

"Pilihan kami pada Khairul-Agus, disebabkan pak Zul AS-Sunaryo gagal merealisasikan sebagian besar janji kampanyenya yang mereka sampaikan pada tahun 2005, misalnya proyek air bersih yang belum terselesaikan"<sup>1</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh responden yang berdomisili di kelurahan Laksamana sebagai berikut:

"Pilihan kami pada Khairul-Agus juga disebabkan kekecewaan kami pada Zul AS-Sunaryo yang dulunya banyak berjanji tetapi tidak ditepati, misalnya masalah penyelesaian pipa air bersih yang tidak tuntas"<sup>2</sup>

Wawancara di atas menunjukkan bahwa kemenangan Khairul-Agus disebabkan kekecewaan masyarakat pada calon incumbent yang dinilai gagal merealisasikan janji kampanye yang diutarakannya pada Pilkada Dumai tahun 2005 hingga akhir masa jabatannya di tahun 2010. Penelitian adlin (2006) menunjukkan bahwa salah satu isu menarik simpati masyarakat untuk memilih

Zul AS-Sunaryo Pada Pilkada 2005 adalah penuntasan masalah air bersih dan perbaikan infrastruktur jalan. Namun permasalahan air bersih dan perbaikan jalan tidak berhasil dituntaskan. Pada titik ini, dapat diketahui bahwa responden telah memiliki kemampuan mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh incumbent, jika kebijakan tersebut dinilai kurang memuaskan, maka menurut sanz pemilih akan memindahkan dukungannya kepada pasangan tertentu penantang incumbent.

Selanjutnya faktor yang membuat pemilih menjatuhkan pilihan pada pasangan calon tertentu, disebabkan orientasi pemilih terhadap kandidat tersebut. Orientasi Pemilih terhadap kandidat Khairul-Agus dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4

Keyakinan Pemilih Terhadap Kepribadian Pasangan Khairul-Agus

Pertanyaan	Jawaban		Total (Jumlah/%)
	Ya (Jumlah/%)	Tidak (Jumlah/%)	
Apakah Bapak/Ibu yakin kepribadian pasangan Khairul Anwar-Agus Widayat lebih baik dibandingkan Zul AS-Sunaryo?	40 (40)	60 (60)	100 (100)

Sumber: Data olahan penelitian.

Berdasarkan data dalam tabel 4 dapat dilihat bahwa mayoritas (60%) responden juga tidak meyakini kepribadian pasangan Khairul-Agus lebih baik dibandingkan pasangan Zul AS-Sunaryo. Hal ini menunjukkan bahwa pemilih tidak mempunyai informasi yang lengkap sehingga mengetahui secara jelas tentang kandidat yang dipilihnya pada Pilkada Dumai Tahun 2010. Pilihan tersebut lebih disebabkan adanya keinginan adanya pemimpin yang baru selain incumbent yang selama ini dinilai mengecewakan kinerjanya. Kemudian pada tabel 5 digambarkan tingkat keyakinan pemilih terhadap kemampuan Khairul-Agus menghadirkan pembangunan yang lebih baik untuk kota Dumai.

1. Wawancara dengan Arif Hamadi di Kelurahan Bumi Ayu, Tanggal 1 September 2013.

2. Wawancara dengan Jailani di Kelurahan Laksamana, Tanggal 5 September 2013





Tabel 5

Keyakinan Pemilih Terhadap Kemampuan pasangan Khairul-Agus membawa Dumai kearah yang lebih baik

Pertanyaan	Jawaban		Total (Jumlah/%)
	Ya (Jumlah/%)	Tidak (Jumlah/%)	
Apakah pilihan Bapak/Ibu pada pasangan Khairul Anwar-Agus Widayat disebabkan oleh keyakinan mereka akan melakukan pembangunan yang lebih baik?	50 (50)	50 (50)	100 (100)

Sumber: Data olahan penelitian.

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah responden yang yakin dan tidak yakin Khairul-Agus akan membawa pembangunan kota Dumai kearah yang lebih baik berjumlah sama, masing-masing 50%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden pada dasarnya belum mendapatkan informasi yang memadai tentang *track record* pasangan tersebut, terutama kisah-kisah sukses pasangan tersebut dibidangnya masing-masing.

Berdasarkan data tabel 4 dan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa orientasi pemilih terhadap kandidat Khairul-Agus tidak kuat. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya keyakinan pemilih terhadap kepribadian dan kemampuan pasangan tersebut untuk membawa Dumai ke arah yang lebih baik. Orientasi pemilih terhadap kandidat dinilai kuat tentunya akan ditandai dengan keyakinan mayoritas responden terhadap kandidat tersebut, memiliki kepribadian yang baik, performance yang memadai untuk membawa daerahnya ke arah kesejahteraan dan kemakmuran. Namun demikian kelemahan pasangan Khairul-Agus ditutupi oleh faktor berikut ini yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6

Alasan Responden Memilih Khairul-Agus

Alasan Memilih Pasangan Khairul-Agus Pada Pilkada Dumai Tahun 2010	Total (Jumlah/%)
1. Pengaruh Tim Sukses	50 (50)
2. Visi dan Misi yang Bagus	39 (39)
3. Kepribadian calon yang baik	9 (9)
4. Tidak Jawab	2 (2)
Total	100(100)

Sumber: Data olahan penelitian.

Berdasarkan data pada tabel 6. Tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas (50%) responden mendukung pasangan Khairul-Agus disebabkan pengaruh tim sukses dan sebanyak 39% responden memilih pasangan itu disebabkan bagusya visi dan misi yang mereka usung. Kemudian dapat juga dilihat bahwa hanya 9% responden yang memilih pasangan Khairul-Agus karena menilai kepribadian pasangan itu baik.

Tim sukses Khairul-Agus memang solid dan berpengaruh sebagaimana diungkapkan salah seorang tim sukses pasangan tersebut sebagai berikut:

"kami berhasil membentuk tim sukses yang terdiri dari tokoh masyarakat yang berpengaruh (mempunyai citra positif) solid sampai ke tingkat RT, konflik-konflik yang terjadi dalam internal tim selalu berhasil diatasi, dan seluruh tim selalu kompak dan bersemangat mendukung pasangan Khairul-Agus yang membawa tema Perubahan".<sup>3</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa tim sukses Khairul-Agus berhasil disusun sedemikian rupa yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat yang mempunyai citra positif di tingkat akar rumput. Dalam mendukung Khairul-Agus, tim sukses tersebut mempunyai komitmen yang tinggi mendukung pasangan dimaksud. Karakteristik tim sukses yang demikian, ternyata berhasil mempengaruhi masyarakat untuk memilih pasangan Khairul-Agus sehingga berhasil mengalahkan pasangan incumbent. Adapun pengaruh isu berupa visi

<sup>3</sup> Wawancara dengan Rudi di Dumai, Tanggal 1 Oktober 2013.



dan misi yang ditawarkan pasangan Khairul-Agus terhadap pemilih mereka dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7

Pengaruh Visi dan Misi Terhadap Pilihan pendukung Khairul-Agus

Pertanyaan	Jawaban		Total (Jumlah/%)
	Ya (Jumlah/%)	Tidak (Jumlah/%)	
Apakah pilihan Bapak/Ibu pada pasangan Khairul Anwar-Agus disebabkan Visi dan Misinya yang menarik?	84 (84)	16 (16)	100 (100)

Sumber: Data olahan penelitian.

Data dalam tabel 7 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas (84%) responden menyatakan bahwa mereka memilih pasangan Khairul-Agus disebabkan isu/ visi dan misi pasangan tersebut yang menarik. Visi dan misi pasangan Khairul-Agus mendukung salah seorang tim suksesnya sebagai berikut:

“Pa Khairul-Agus mengusung misi perubahan dan visi dan misinya sangat disukai masyarakat. Visi dan misinya adalah mewujudkan kota Dumai sebagai Kota PENGANTIN BERSERI dan BERAT. PENGANTIN (Pelabuhan, Perdagangan, Tourism dan Industri) BERSERI (Bersih, Semarak, Rukun dan Indah) dan SEHAT (Sejahtera, Harmonis, Aman dan Tertib)”<sup>4</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Khairul-Agus berhasil mengusung tema perubahan dengan visi dan misi yang disukai oleh masyarakat serta sesuai dengan kondisi kota Dumai yang merupakan daerah pesisir dan selama ini aktif dibidang perdagangan dan perdagangan dengan negara tetangga Malaysia. Selain itu slogan sejahtera, harmonis, aman dan tertib juga sangat sesuai dengan kondisi masyarakat kota Dumai yang selalu mendambakan kehidupan yang harmonis, sebab kota ini terdiri dari berbagai etnis dengan proporsi yang hampir

berimbang antara 4 etnik yaitu : Melayu, Jawa, Minang dan Batak.

### Analisis Kemenagan Khairul Anwar-Agus Widayat

Berikut ini dirinci pengaruh janji program-program pembangunan yang ditawarkan pasangan Khairul-Agus kepada pemilihnya, yaitu: (1).Pengaruh Isu Pengadaan Air Bersih. Kondisi kota Dumai yang merupakan daerah pesisir membuat masyarakat kesulitan mendapatkan akses terhadap air bersih dan belum ada solusinya sampai berlangsungnya Pilkada Dumai Tahun 2010. Tabel 8 berikut ini menggambarkan pengaruh isu pengadaan air bersih terhadap pemilih pasangan Khairul-Agus.

Data dalam tabel 8 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas (54%) responden menjatuhkan dukungan pada pasangan Khairul-Agus disebabkan pasangan tersebut menjanjikan penyediaan air bersih bagi masyarakat Dumai. Air bersih merupakan kebutuhan langka dan vital bagi masyarakat kota Dumai sehingga pasangan yang mengusung isu penyediaan air bersih tentunya akan mendapat simpati dari masyarakat disini. Salah satu penyebab kemenangan Zul AS-Sunaryo pada Pilkada Dumai tahun 2005, juga disebabkan pasangan ini mengusung program pengadaan air bersih bagi kota Dumai, namun mereka gagal merealisasikan janji kampanyenya hingga jabatan mereka berakhir.

Tabel 8

Pengaruh Isu Pengadaan Air Bersih Terhadap Pilihan pendukung Khairul-Agus

Pertanyaan	Jawaban		Total (Jumlah/%)
	Ya (Jumlah/%)	Tidak (Jumlah/%)	
Apakah pilihan Bapak/ Ibu pada pasangan Khairul Anwar-Agus Widayat disebabkan menjanjikan penyediaan air bersih ?	54 (54)	46 (46)	100 (100)

Sumber: Data olahan penelitian.

1. Wawancara dengan Rizky di Dumai, Tanggal 4 Oktober 2013.



selanjutnya, (2).Pengaruh isu Perbaikan Infrastruktur Jalan. Pengaruh isu perbaikan infrastruktur jalan terhadap pilihan pemilih pada pasangan Khairul-Agus dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9

Pertanyaan	Jawaban		Total (Jumlah/%)
	Ya (Jumlah/%)	Tidak (Jumlah/%)	
Apakah pilihan Bapak/Ibu pada pasangan Khairul-Anwar-Agus Widayat disebabkan menjanjikan Perbaikan infrastruktur Jalan ?	76 (76)	24 (24)	100 (100)

Sumber: Data olahan penelitian.

Data pada tabel 9 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas (76%) responden menyatakan bahwa mereka memilih pasangan Khairul-Agus disebabkan pasangan tersebut menjanjikan perbaikan jalan. Isu tersebut memang menarik simpati masyarakat sebagaimana diungkapkan tim sukses Khairul-Agus berikut ini :

“isu perbaikan jalan yang diusung pak Khairul-Agus tentu saja sangat menarik bagi masyarakat, sebab pada masa pak Zul AS menjadi Walikota saat itu kondisi sebagian besar jalan di kota Dumai dalam keadaan memprihatinkan”<sup>5</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pengaruh isu perbaikan jalan yang diusung pasangan Khairul-Agus terhadap pemilih disebabkan masalah yang menjadi perhatian masyarakat saat itu adalah kondisi jalan kota Dumai yang kurang memadai. Padahal jalan setiap hari dilewati tentunya akan selalu diperhatikan oleh masyarakat yang membuat mereka merasa kurang nyaman dengan kondisi jalan yang seperti itu, sehingga akhir mendukung pasangan Khairul-Agus yang isu perbaikan kondisi

kepada pemilih adalah isu kesehatan gratis, pengaruh isu tersebut dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10

Pengaruh Isu Kesehatan Gratis Terhadap Pilihan pendukung Khairul-Agus

Pertanyaan	Jawaban		Total (Jumlah/%)
	Ya (Jumlah/%)	Tidak (Jumlah/%)	
Apakah pilihan Bapak/Ibu pada pasangan Khairul Anwar-Agus Widayat disebabkan menjanjikan Kesehatan Gratis ?	51 (51)	49 (49)	100 (100)

Sumber: Data olahan penelitian.

Data dalam tabel 10 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas (51%) responden mengakui bahwa janji kampanye mengadakan kesehatan gratis mempengaruhi responden menjatuhkan pilihan politiknya pada pasangan Khairul-Agus. Penyebab janji program kesehatan gratis mendapat respon positif dari masyarakat diuraikan tim sukses Khairul-Agus sebagai berikut :

“masyarakat cukup yakin dengan janji kesehatan gratis, berkaitan dengan sosok calon wakil walikota Dumai, Agus Widayat yang merupakan seorang dokter yang dikenal baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat bahkan terkadang beliau gratiskan”.<sup>6</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa isu kesehatan gratis menarik bagi pemilih dan mereka yakin program tersebut akan direalisasikan oleh pasangan Khairul-Agus sebab sosok Agus dikenal sebagai seorang dokter yang selama ini selalu berusaha memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada masyarakat kota Dumai. Isu yang disampaikan oleh kandidat yang memang mempunyai *track record* dibidang isu tersebut terbukti memperkuat keyakinan pemilih untuk pasangan yang menyampaikan isu tersebut.

1. Pengaruh Isu Kesehatan gratis. Salah satu isu yang ditawarkan pasangan Khairul-Agus

<sup>5</sup> Wawancara dengan Rizky di Dumai, Tanggal 4 Oktober 2013.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Rizky di Dumai, Tanggal 4 Oktober 2013.





(4). Pengaruh Isu Pendidikan Gratis. Pasangan Khairul-Agus juga menjanjikan program pendidikan gratis sampai tingkat SMA di kota Dumai dan pengaruh isu tersebut dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11

Pengaruh Isu Pendidikan Gratis Terhadap Pilihan pendukung Khairul-Agus

Pertanyaan	Jawaban		Total (Jumlah/%)
	Ya (Jumlah/%)	Tidak (Jumlah/%)	
Apakah pilihan Bapak/Ibu pada pasangan Khairul Anwar-Agus disebabkan oleh janji Pendidikan Gratis?	ya (40)	60 (60)	100 (100)

Sumber: Data olahan penelitian.

Dalam Tabel 11 tersebut menggambarkan bahwa mayoritas (60%) responden mengakui isu pendidikan gratis tidak mempengaruhi mereka memilih pasangan Herman-Agus. Ini artinya isu tersebut kurang menarik bagi pemilih, sebab program pendidikan gratis sejenis telah dilaksanakan oleh pemerintah pusat sampai tingkat SMP. Ini artinya Khairul-Agus hanya perlu menggratiskan pendidikan di tingkat SMA, sebab jenjang pendidikan dibawah SMA telah digratiskan melalui Program pemerintah pusat.

Tabel 12

Pengaruh Isu Pendidikan Gratis Terhadap Pilihan pendukung Khairul-Agus

Pertanyaan	Jawaban		Total (Jumlah/%)
	Ya (Jumlah/%)	Tidak (Jumlah/%)	
Apakah pilihan Bapak/Ibu pada pasangan Khairul Anwar-Agus disebabkan oleh janji Pendidikan Gratis?	38 (38)	62 (62)	100 (100)

Sumber: Data olahan penelitian.

(5). Pengaruh Isu-Isu lainnya. Selain isu penyediaan air bersih, perbaikan infrastruktur Jalan, kesehatan dan pendidikan gratis, pasangan Khairul-Agus juga menjanjikan program lainnya yang pengaruhnya pada pemilih pasangan tersebut dapat dilihat pada tabel 12.

Data pada tabel 12 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas (62%) responden mengakui program lain yang disampaikan pasangan Khairul-Agus tidak mempengaruhi pilihan mereka untuk memilih pasangan tersebut. Isu-isu lainnya yang kurang menarik bagi responden adalah isu penyediaan lapangan kerja, pengangkatan tenaga honor menjadi pegawai negeri sipil, penyediaan jaringan listrik, mengatasi masalah banjir dan penyediaan rumah layak huni. Hal ini dapat dimaklumi bahwa isu tersebut tidak dirasakan oleh seluruh masyarakat Dumai, melainkan hanya dirasakan sekelompok masyarakat tertentu, sehingga masyarakat yang tidak mendapatkan masalah dengan isu tersebut, menganggap isu tersebut tidak penting sehingga pilihan mereka pada pasangan Khairul-Agus tidak dipengaruhi isu-isu tersebut.

## Penutup

Kemenangan pasangan Khairul Anwar-Agus Widayat disebabkan beberapa faktor yaitu adanya kekecewaan masyarakat terhadap pasangan calon incumbent yakni Zul AS-Sunaryo disaat yang sama sebagian masyarakat menginginkan dengan adanya perubahan dalam bentuk terpilihnya pemimpin baru selain Incumbent. Keinginan masyarakat tersebut sesuai dengan visi pasangan Khairul-Agus yang ingin mewujudkan perubahan yang lebih baik bagi kota Dumai dengan menjanjikan isu-isu yang menarik bagi masyarakat. Program yang dijanjikan yang mempengaruhi mayoritas pemilih adalah pengadaan air bersih, perbaikan infrastruktur jalan dan Kesehatan Gratis. Sedangkan program yang tidak mempengaruhi mayoritas pemilih untuk memilih Khairul-Agus adalah isu pendidikan gratis, isu penyediaan lapangan kerja, pengangkatan tenaga honor menjadi pegawai negeri sipil, penyediaan jaringan listrik, mengatasi masalah banjir dan penyediaan rumah layak huni.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang isi karya tulis yang dikutip.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

### Daftar Pustaka

- awancara dengan Arif Hamadi di Kelurahan Bumi Ayu, Tanggal 1 September 2013.
- awancara dengan Jailani di Kelurahan Laksamana, Tanggal 5 September 2013
- awancara dengan Rudi di Dumai, Tanggal 1 Oktober 2013.
- awancara dengan Rizky di Dumai, Tanggal 4 Oktober 2013.
- awancara dengan Rizky di Dumai, Tanggal 4 Oktober 2013.
- awancara dengan Rizky di Dumai, Tanggal 4 Oktober 2013.